BAB 1
PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan sebuah gambaran umum dalam memecahkan sebuah permasalahan yang akan dibahas. Gambaran umum sendiri berupa penjelasan dari studi kasus yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan peneltian, dan manfaat dari penelitian tersebut kepada pihak yan bersangkutan.

1.1 Latar Belakang

Di dalam siklus pengembangan perangkat lunak, penerapan manajemen proyek yang baik tentu diharapkan oleh pemangku kepentingan. Area pengetahuan pada manajemen proyek, menurut PMBOK edisi 6, terdapat 11 aspek yang harus diperhatikan salah satunya adalah manajemen risiko.

Risiko merupakan fase perencanaan dalam sebuah proyek. Risiko dapat terjadi dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal seperti regulasi dari pemerintah yang di mana di luar kendali suatu proyek. Sedangkan dari faktor internal seperti kurangnya komitmen *top management*, kesalah pahaman ruang lingkup/tujuan dalam suatu proyek dan kurangnya keikutsertaan klien dan komitmennya dalam proyek. (I Gusti Bagus, 2015)

Risiko yang muncul dalam pengembangan sebuah proyek sering terabaikan dan kurangnya pencacatan risiko. Apabila risiko yang tidak diperhitungkan sejak dini dapat berakibat pada kegagalan implementasi proyek perangkat lunak. Kegagalan implementasi tentunya dapat berakibat buruk baik materil maupun moril bagi sebuah perusahaan. (Varian & Dharmayanti, 2019)

Pihak – pihak yang dirugikan dalam kegiatan implementasi proyek perangkat lunak diantaranya perusahaan dan klien. Bagi perusahaan yang dirugikan meliputi tim developer dan tim pengembang perangkat lunak. Sedangkan pihak – pihak yang dirugikan tidak dapat menghitung kerugian yang dialami. Nilai kerugian di sini terbagi menjadi 2 yaitu kerugian moril dan kerugian materil, untuk kerugian

moril seperti reputasi perusahaan jelek dan citra perusahaan menurun, untuk kerugian materil seperti kehilangan asset, tenaga dan waktu yang terbuang sia – sia. Sehingga untuk kedepannya diharapkan risiko dapat dihitung dengan cermat dan menjadi faktor masukan dalam menghitung estimasi biaya perangkat lunak.

Aplikasi Monitoring Tugas Akhir (Monita) merupakan perangkat lunak atau sistem informasi yang di gunakan untuk mengelola tugas terkait skripsi mahasiswa tingkat akhir Universitas Internasional Semen Indonesia, aplikasi Monita ini sangat membantu baik bagi mahasiswa maupun dosen, di mana aplikasi Monita memiliki fitur seperti pencacatan bimbingan skripsi, penjadwalan seminar proposal dan siding akhir, hingga pengisian nilai akhir skripsi. Aplikasi Monita juga memiliki risiko yang berpotensi buruk bagi stakeholder pada masa mendatang. Risiko berpotensi buruk dari aplikasi Monita yaitu kelulusan dari mahasiswa yang mengambil skripsi. Penerapan Monita telah dilakukan sejak 2018. Selama implementasinya dalam kurun waktu 3 tahun, Monita memberikan dampak besar bagi institusi, mahasiswa dan pihak terkait lainnya.

Metode yang umum digunakan dalam menilai potensi kerugian suatu risiko adalah *Expected Monetary Value* (EMV). Pemilihan metode EMV di dasari oleh studi kasus yang dijadikan karena bersifat sensitive bagi stakeholder dengan nilai materil yang lebih tinggi daripada moril. Metode EMV merupakan metode analisis konsep statistik yang menghitung rata – rata pengeluaran di masa depan yang mungkin terjadi atau tidak terjadi atau menghitung nilai risiko dari segi biaya (Irawan, 2019). Metode EMV dinilai tepat dalam menyelesaikan permasalahan pada aplikasi Monita.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjeasan pada latar belakang di atas, maka penulis menemukan suatu permasalahan yang menjadi fokus pada penelitian tugas akhir ini adalah :

“Berapa estimasi nilai potensi kerugian atas nilai risiko dari implementasi aplikasi Monitoring Tugas Akhir (Monita) menggunakan metode EMV?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah untuk mengetahui besaran estimasi nilai potensi kerugian atas nilai risiko dari implementasi aplikasi Monitoring Tugas Akhir (Monita). Maka dari itu penelitian ini dapat berkontribusi secara teoristis bagi instansi yang menerapkan aplikasi serupa.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian terdiri dari asumsi dan batasan. Asumsi yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini antara lain :

a. Seluruh mahasiswa yang mengambil skripsi diwajibkan untuk mengoperasikan aplikasi Monita.
b. Komitmen penggunaan Monita dipatuhi oleh civitas akademika.
c. Aplikasi Monita tidak mengalami gagal akses atau Maintenance saat penelitian berlangsung.
d. Tidak ada perubahan panduan aplikasi Monita saat penelitian berlangsung.

Sedangkan batasan penelitian dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir program studi sistem informasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis, masyarakat, dan internal kampus UISI.

a. Bagi penulis

   Menambah pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas dalam menganilisis estimasi biaya risiko pada studi kasus aplikasi Monita dengan metode *Expected Monetary Value.*

b. Bagi Masyarakat

   Memberikan suatu gambaran kepada instansi yang menerapkan aplikasi serupa betapa pentingnya mengestimasi nilai potensi kerugian atas nilai risiko dari implementasi suatu aplikasi.

c. Bagi Internal Kampus UISI

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran betapa pentingnya estimasi nilai potensi kerugian atas nilai risiko dari implementasi aplikasi Monita sehingga risiko dalam pengembangan perangkat lunak dapat di minimalisir dan hasil analisis dapat dijadikan salah satu acuan untuk pengembangan perangkat lunak untuk kedepannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan ini dibagi menjadi beberapa bab :

Tabel 1. 1 Sistematika Penulisan

BAB	Deskripsi
BAB 1 PENDAHULUAN	Dalam bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang pemilihan studi kasus penelitian, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, dan manfaat bagi peneliti, masyarakat dan universitas.
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	Dalam bab ini menjelaskan tentang dasar – dasar teori yang digunakan untuk peneliti yang bertujuan memberikan suatu gambaran secara umum terhadap penelitian yang telah dilakukan
BAB 3 METODE PENELITIAN	Dalam bab ini menjelaskan tentang metode serta tahapan yang digunakan untuk penelitian. Objek penelitian ini adalah Gapura UISI pada penelitian ini menganalisis estimasi biaya risiko dengan metode Expected Monetary Value (EMV).

BAB 4 PEMBAHASAN	Dalam bab ini menjelaskan hasil pengelohan data beserta pembahasan yang telah diteliti pada Gapura UISI.
BAB 5 PENUTUP	Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diimplementasikan untuk penyempurnaan penelitian kedepannya.

(Halaman ini Sengaja di Kosongkan)